

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tangan pertama, yaitu orang atau narasumber yang bersangkutan secara langsung. Peneliti bisa mendapatkan data primer dengan cara observasi, wawancara, pengisian kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang didapat dari orang lain, buku pedoman, studi pustaka dan lain-lain<sup>1</sup>. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif merupakan studi penelitian secara langsung terhadap kondisi sosial masyarakat. Penelitian lapangan (*field research*) bersifat tidak terstruktur, fleksibel, dan terbuka<sup>2</sup>.

Di dalam buku ciptaan Zuchri Abdussamad yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif* memaparkan pernyataan dari Bogdan dan Taylor yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Didalam bukunya, Zuchri juga menambahkan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang meninjau sebuah fenomena atau gejala yang bersifat alami<sup>3</sup>.

Pertanyaan dalam penelitian kualitatif awalnya bersifat umum lalu meruncing yang kemudian menjadi mendetail. Disini yang dimaksud bersifat umum yaitu peneliti memberi ruang sangat luas kepada narasumber atau informan untuk

---

<sup>1</sup> Hardani Ahyar et al., *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020):247.

<sup>2</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), <https://lppm.univetbantara.ac.id/data/materi/Buku.psf> :48.

<sup>3</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021):30.

mengungkapkan pendapat yang ada dipikirkannya tanpa batasan dari peneliti. Kemudian informasi yang didapat dari pendapat narasumber atau informan akan diperuncing oleh peneliti sampai terpusat<sup>4</sup>.

## B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti yang artinya peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data dan informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. *Setting* penelitian terdiri dari lokasi dan waktu dilakukannya penelitian. Lokasi yang telah dipilih peneliti adalah Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini dikarenakan beberapa alasan, diantaranya keterbatasan peneliti dan minimnya sosialisasi tentang pemahaman implementasi *Household Accounting* pada UMKM di Kabupaten Kudus. Penelitian ini meliputi pengenalan *Household Accounting* pada pemilik sekaligus pelaku UMKM, menggali informasi lebih dalam tentang sampai mana pemahaman dan implementasi *Household Accounting* dalam pengelolaan keuangan UMKM yang dilakukan pemilik UMKM, dan mengumpulkan informasi tentang manfaat yang didapat pemilik usaha setelah mengimplementasikan *Household Accounting* dalam pengelolaan keuangan UMKMnya. Estimasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu bulan.

## C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian yang dimaksud dalam penelitian kualitatif ini adalah narasumber atau informan yang bisa dimintai untuk menggali informasi lebih dalam yang dibutuhkan peneliti. Peneliti menggali informasi pada narasumber atau informan yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kudus. Narasumber atau informan dalam penelitian ini adalah para pemilik UMKM-UMKM di Kabupaten Kudus. Narasumber atau

---

<sup>4</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Grasindo, 2010), [https://books.google.co.id/books/about/Metode\\_Penelitian\\_Kualitatif.html?id=jOByDwAAQBAJ&redir\\_esc=yhttps://books.google.co.id/books/about/Metode\\_Penelitian\\_Kualitatif.html?id=jOByDwAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Metode_Penelitian_Kualitatif.html?id=jOByDwAAQBAJ&redir_esc=yhttps://books.google.co.id/books/about/Metode_Penelitian_Kualitatif.html?id=jOByDwAAQBAJ&redir_esc=y) :7.

informan utama dalam penelitian ini adalah pemilik sekaligus pelaku UMKM atau seseorang yang mengurus dan mengatur pengelolaan keuangan UMKM yang dapat memberi informasi terkait *household accounting* dalam pengelolaan keuangan UMKM.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang bisa diperoleh dari tangan pertama. Biasanya data primer tersebut berupa pengisian kuesioner oleh narasumber dan hasil wawancara dengan narasumber. Dalam penelitian ini pemilik UMKM adalah narasumber yang akan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner terbuka yang sudah disusun oleh peneliti dan juga narasumber akan diwawancarai dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam upaya pembuktian kevalidan data, peneliti juga akan merekam dan mencatat informasi yang diberikan narasumber selama wawancara berlangsung. Kegiatan merekam dalam sesi wawancara tentunya dengan sepengetahuan dan seperizinan narasumber.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan kumpulan data yang sudah ada atau sudah tersedia dan tidak perlu adanya pengolahan data kembali. Data penelitian ini bisa didapatkan dari observasi penulis dan studi pustaka yang dapat dijadikan sebagai penunjang penelitian. Yang dimaksud observasi dan studi pustaka dalam penelitian ini adalah laporan keuangan UMKM, berita, jurnal-jurnal, dan buku-buku penunjang lainnya<sup>5</sup>.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap gejala dan situasi pada obyek penelitian. Dalam proses observasi peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati kondisi dari obyek penelitian. Jadi,

---

<sup>5</sup> Ahyar et al., *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*:247.

manfaat yang diperoleh dari teknik ini yaitu peneliti lebih memahami obyek yang akan diteliti secara keseluruhan. Selain itu dalam proses observasi, peneliti juga dapat mencatat informasi-informasi yang diperlukan<sup>6</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pada siklus pendapatan sehari-hari yang dilakukan para pemilik sekaligus pelaku UMKM, selain itu peneliti juga melakukan pengamatan dalam proses pelayanan para pemilik sekaligus pelaku UMKM dalam melayani pembeli atau konsumen.

## 2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada narasumber untuk dijawab<sup>7</sup>. Kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner terbuka. Kuesioner bersifat terbuka yaitu deretan pertanyaan yang mengharapkan narasumber untuk menulis jawabannya dengan bentuk uraian<sup>8</sup>.

Narasumber yang mengisi kuesioner terbuka/angket terbuka dalam penelitian ini terdiri dari 5 pemilik sekaligus pelaku UMKM di Kabupaten Kudus, yaitu:

- a. Arikhah Khulda (Narasumber 1) adalah seorang pemilik sekaligus pelaku UMKM 'Arrikna' yang sudah berdiri selama 9 tahun dan usahanya ini bergerak di bidang fashion.
- b. Anisah (Narasumber 2) adalah seorang pemilik sekaligus pelaku UMKM 'Eva Konveksi' yang sudah berdiri selama 30 tahun dan usahanya ini bergerak di bidang konveksi pakaian/peoduksi pakaian.
- c. Faizun (Narasumber 3) adalah seorang pemilik sekaligus pelaku UMKM 'Cekli' yang sudah berdiri selama 28 tahun dan usahanya ini bergerak di bidang penyedia bahan baku tan dan dompet.
- d. Subiayanto (Narasumber 4) adalah seorang pemilik sekaligus pelaku UMKM 'Biy Salon' yang sudah

---

<sup>6</sup> Ahyar et al:123-137.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013): 142.

<sup>8</sup> Sugiono: 143.

berdiri selama 15 tahun dan usahanya ini bergerak di bidang jasa kecantikan (salon).

- e. Siti Noor Chalimah (Narasumber 5) adalah seorang pemilik sekaligus pelaku UMKM 'Toko Sahabat Kita' yang sudah berdiri selama 10 tahun dan usahanya ini bergerak di bidang tekstil.

### 3. Wawancara

Wawancara yaitu proses mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada narasumber atau orang-orang yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui media telekomunikasi. Dengan diadakannya wawancara dengan narasumber, peneliti akan mendapat informasi yang lebih dalam dan mendetail yang dapat digunakan sebagai alat bukti terhadap informasi atau *re-checking* atau keterangan yang diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti melakukan tanya jawab kepada narasumber secara langsung dan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Tujuan dilakukannya hal tersebut antara lain untuk membuktikan kelengkapan dan keakuratan data dalam pengumpulan informasi yang dibutuhkan peneliti<sup>9</sup>.

### 4. Studi Dokumen

Studi dokumen yaitu metode pengumpulan data berbentuk dokumen, seperti catatan tertulis, surat-surat, hasil rapat, arsip dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini arsip yang diperlukan berupa laporan keuangan UMKM dan bukti transaksi - transaksi yang telah dilakukan.

### 5. Studi Pustaka

Studi pustaka didapatkan dengan mengumpulkan beberapa literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, seperti jurnal-jurnal, buku, berita dan karya ilmiah lainnya<sup>10</sup>.

---

<sup>9</sup> Ahyar et al:137-149.

<sup>10</sup> Ahyar et al: 149-154.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. *Credibility*

*Credibility* yaitu kriteria yang mengandung kebenaran dalam penyajian data dan keaslian informasi yang dikumpulkan peneliti, dengan menyajikan hasil penelitian yang dapat dipercaya oleh pembaca maupun informan yang telah memberikan informasi selama penelitian berlangsung. Melihat penelitian ini yang menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan menggunakan berbagai sumber data, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik triangulasi dalam menguji tingkat Keabsahan data. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 macam, yaitu :

#### a. **Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama dengan tujuan menggali informasi yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi dari beberapa pemilik sekaligus pelaku UMKM di kabupaten kudus untuk mengetahui sampai mana tingkat pemahaman dalam mengimplementasikan *household accounting* pada UMKM.

#### b. **Triangulasi Teori**

Triangulasi teori dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di dapat dengan teori-teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Dengan kata lain triangulasi teori yaitu proses dalam memperoleh data dari observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi yang kemudian dipadukan pada teori-teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini<sup>11</sup>.

### 2. *Dependability*

*Dependability* atau juga bisa disebut dengan istilah *auditability* yang dimana penelitian ini akan dikatakan baik apabila telah diaudit pihak lain. Dalam penelitian ini pihak lain yang dimaksud adalah dosen pembimbing,

---

<sup>11</sup> Ahyar et al:154-156.

dosen pembimbing dapat melakukan pengecekan atau mengaudit seluruh kegiatan penelitian. Bila peneliti tidak dapat menunjukkan atau membuktikan jejak aktivitas kegiatan penelitian khususnya dilapangan maka *dependability* atau *auditability* dalam penelitian ini dapat diragukan kebenarannya.

### 3. *Transferability*

*Transferability* yaitu drajat ketepatan tentang sejauh mana hasil penelitian bisa diterapkan dalam situasi lain. Kriteria ini dapat dilakukan dengan cara menyusun laporan penelitian secara rinci dan mudah dipahami oleh pembaca atau peneliti selanjutnya agar penelitian ini bisa diterapkan dalam konteks atau kasus yang hampir sama<sup>12</sup>.

## G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif adalah data yang didapat dari beberapa sumber, sehingga metode analisis data yang terdapat dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan rumusan secara sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode teknik analisis data yang diperkenalkan oleh Miles & Huberman. Teknik analisis data yang diperkenalkan Miles & Huberman mencakup pengumpulan data yang dimana proses pengumpulan data adalah hal yang paling penting untuk dilakukan, karena berdasarkan data yang diperoleh inilah yang akan diolah menjadi hasil penelitian. Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dianggap paling fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja dan dapat disetting sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti dengan disertai adanya informan yang akan memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti dapat mengumpulkan data dengan berbagai macam cara seperti pengamatan, pengisian kuesioner terbuka yang diisi langsung oleh narasumber dan wawancara yang kemudian diproses melalui pencatatan, perekaman dan kemudian proses pengetikan. Setelah proses pengumpulan data selanjutnya reduksi data (*data reduction*), kemudian dilanjutkan ke penyajian data (*data display*), dan yang terakhir penarikan

---

<sup>12</sup> Ahyar et al:200-206.

kesimpulan<sup>13</sup>. Analisis data model ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas sehingga tidak ada situasi dan konteks fenomena yang tertinggal dalam penelitian ini.

Peneliti melakukan reduksi data dengan mengolah data mentah dari hasil pengisian kuesioner terbuka yang telah diisi langsung oleh pemilik sekaligus pelaku UMKM yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang didapat dari narasumber untuk diseleksi. Data-data yang telah diolah tersebut kemudian dirangkum dengan cara memilih bagian-bagian pokok lalu memfokuskan hal-hal penting agar peneliti mendapatkan gambaran yang jelas dari data yang telah diperoleh. Setelah selesai mereduksi data, kemudian data tersebut dapat disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang kemudian dapat dituangkan dalam bentuk narasi ataupun tabel. Dan yang terakhir dalam analisis data ini adalah menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan yaitu peneliti mampu menyimpulkan informasi-informasi penting dalam penelitian secara garis besar.

## **1. Analisis Implementasi *Household Accounting* dan Manfaat Mengimplementasikan *Household Accounting***

### **a. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

#### **1) Kuesioner Terbuka**

Teknik yang pertama digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pengisian formulir kuesioner terbuka oleh para pemilik sekaligus pelaku UMKM di kabupaten Kudus. Kuesioner terbuka adalah deretan pertanyaan yang telah disiapkan atau disusun oleh peneliti dalam sebuah tulisan yang kemudian diberikan kepada narasumber untuk dijawab atau diisi oleh narasumber dalam bentuk uraian<sup>14</sup>.

---

<sup>13</sup> Ahyar et al:163.

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 143.



## 2) Wawancara Semi Terstruktur

Teknik yang kedua adalah wawancara, dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti dapat melakukan wawancara kepada narasumber dengan proses wawancara tidak terstruktur atau dengan kata lain pertanyaan yang diajukan pada sesi wawancara tidak harus sesuai dengan pedoman wawancara (pertanyaan yang ada di dalam formulir kuesioner terbuka) tetapi masih sejalan dengan tema atau topik yang dibahas. Dengan kata lain wawancara akan dilakukan jika narasumber tidak paham atau kurang jelas atas maksud dari pertanyaan yang tertulis di dalam formulir kuesioner, maka akan dilakukan wawancara untuk memperjelas informasi yang dibutuhkan peneliti dari keterangan narasumber<sup>15</sup>.

## 3) Observasi

Teknik ke tiga adalah observasi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang yang artinya peneliti berterus terang dalam menyampaikan maksud dan tujuannya melakukan pengamatan pada objek penelitian yang dituju secara gamblang dan apa adanya<sup>16</sup>.

## 4) Dokumentasi

Teknik terakhir yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah dokumentasi. Yang dimaksud dokumentasi dalam penelitian ini yaitu hasil dari proses pengambilan data tertulis maupun tercetak sebagai bukti konkret adanya penelitian ini dilakukan secara nyata dan peneliti benar-benar turun lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Data tertulis ataupun tercetak yang didapat peneliti diantaranya dokumen laporan keuangan, buku besar, foto-foto kegiatan, dan dokumen

---

<sup>15</sup> Sugiono: 223.

<sup>16</sup> Sugiyono:228.

lainnya yang masih terkait dengan penelitian. Setelah mendapatkan data dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian, peneliti akan mengcopy file yang diberikan dengan sepengetahuan atau seizin narasumber.

#### **b. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan tahapan dalam proses memilih dan memilah data, menyederhanakan data penting yang terkait dengan penelitian, mengurangi data yang tidak diperlukan (reduksi), merangkum, memilih dan mengelompokkan data sesuai dengan tema dan kategori yang sama. Data hasil reduksi akan memperlihatkan gambaran hasil dari pengisian kuesioner terbuka oleh narasumber yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperlukan.

#### **c. Penyajian Data**

Setelah mereduksi data maka peneliti dapat menyajikan data. Dalam proses penyajian data ini peneliti dapat menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan dapat dilakukan dengan cara menyusun hasil dari reduksi data. *Data display* seperti ini dapat mempermudah penelitian dalam memahami fenomena yang sedang terjadi untuk merencanakan analisis dengan apa yang sudah dipahami sebelumnya. Penyusunan hasil penelitian dengan cara seperti ini dapat juga membantu untuk menunjukkan proses uji kredibilitas dari Keabsahan data.

#### **d. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah tahapan terakhir dari analisis data. Kesimpulan atau simpulan yaitu intisari dari hasil penelitian yang berupa pendapat-pendapat akhir berdasarkan uraian-uraian yang sudah dijelaskan dan merupakan hasil penemuan baru yang belum ada sebelumnya. Dalam tahapan ini peneliti melakukan penyimpulan dengan mengambil gambaran hasil penelitian secara menyeluruh dari data yang telah

dikumpulkan<sup>17</sup>. Jadi kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini adalah sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau remang-remang yang kemudian setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif<sup>18</sup>.



---

<sup>17</sup> Ahyar et al., *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*:163-172.

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*:252-